

Wordwall Media Pembelajaran Inovatif

Dwi Novita Sari¹, Irham Habibi Harahap², Nomi Novianti³, Yulia Lestari⁴, Muhammad Farhan Fadillah⁵, Sakinah Siregar⁶

^{1,2,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al - Washliyah, Indonesia

³ Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Nusantara Al - Washliyah

Email: dwinovita@umnaw.ac.id

Abstract

The location of Mitra Yayasan Pendidikan Sari Kencana is one of the private schools in North Sumatra. The focus of the problem of using independent learning technology for teachers of the Sari Kencana Foundation is 1) Lack of competence of teachers and students in understanding and utilizing Wordwall Culture for learning, 2) Lack of optimal collaboration between teachers and students in the use of Wordwall Culture in learning and skills of teachers and students, 3) Lack of skills in utilizing Wordwall Culture, 4) Lack of understanding about utilizing Wordwall Culture among teachers and students. Proposed Solutions Based on the analysis of the situation and analysis of the partners' problems discussed, the proposed solutions are: Pkm Development of Wordwall-Assisted Culture-Based Teaching Media to Increase the Potential of Teachers at the Sari Kencana Tembung Education Foundation. The solutions offered comply with the partners; 1) Providing in-depth insights on utilizing Wordwall Culture at the Sari Kencana Education Foundation, 2) Providing insight on utilizing Wordwall Culture at the Sari Kencana Education Foundation to support the learning process and skills of teachers and students, 3) Implementing utilizing Wordwall Culture at the Sari Kencana Education Foundation can run smoothly. The results of the operation are described according to the assessment of Universitas Harapan students regarding Idependence Learning is good, as can be seen from the number of items categorized as good as 13 items, 2 items are quite good, 1 item is not good and 9 items are stated to be very good. Thus, the implementation of the service carried out at Universitas Harapan went well and received good feedback from students and deans who were willing from start to finish.

Keywords: Wordwall, Culture, Teacher Potential

Abstrak

Lokasi Mitra Yayasan Pendidikan Sari Kencana merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Sumatera Utara. Fokus permasalahan penggunaan teknologi belajar mandiri pada guru – guru Yayasan Sari kencana adalah 1) Kurangnya Kompetensi guru dan siswa dalam memahami dan memanfaatkan Wordwall Culture untuk pembelajaran, 2) Kurang optimalnya kolaborasi antara guru dengan siswa dalam pemanfaatan Wordwall Culture dalam pembelajaran dan keterampilan guru dan siswa, 3) Kurangnya keterampilan dalam melakukan memanfaatkan Wordwall Culture, 4) Minimnya pemahaman tentang memanfaatkan Wordwall Culture di kalangan guru dan siswa. Usulan Solusi Berdasarkan analisis situasi dan analisis permasalahan mitra yang dibahas, maka solusi yang diusulkan adalah: Pkm Pengembangan Media Ajar Berbasis Budaya Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Potensi Guru Di Yayasan Pendidikan Sari Kencana Tembung. Solusi yang ditawarkan mematuhi mitra; 1) Memberikan wawasan mendalam tentang memanfaatkan Wordwall Culture di Yayasan Pendidikan Sari Kencana, 2) Memberikan pembekalan wawasan tentang memanfaatkan Wordwall Culture di Yayasan Pendidikan Sari Kencana untuk mendukung proses pembelajaran dan keterampilan guru dan siswa, 3) Penerapan memanfaatkan Wordwall Culture di Yayasan Pendidikan Sari Kencana dapat berjalan dengan lancar. Hasil operasi digambarkan menurut penilaian mahasiswa Universitas Harapan mengenai Idependence Learning adalah baik, terlihat dari jumlah item berkategori baik sebanyak 13 item, 2 item cukup baik, 1 item kurang baik dan 9 item menyatakan sangat baik. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan di Universitas Harapan berjalan dengan baik dan mendapat feedback yang baik dari mahasiswa dan dekan yang bersedia dari awal hingga akhir.

Kata kunci: Wordwall, Culture, Potensi Guru

I. Pendahuluan

Seiring dengan pesatnya perkembangan pemanfaatan teknologi digital pada masa pembelajaran daring memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan dunia pendidikan khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama. Sistem pembelajaran daring (on line) merupakan sebuah bentuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar (Dimyati, 2017). Pada pembelajaran daring guru dituntut untuk melek teknologi sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan siswa dapat menguasai materi pelajaran serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Alhasil ketika proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka secara umum guru sedikit banyak telah mengenal teknologi dalam pembelajaran.

Pentingnya penggunaan berbagai media ajar walaupun guru-guru secara umum melek pemanfaatan teknologi namun pada kenyataannya terdapat sebagian guru yang kurang mendalami media pembelajaran daring. Guru juga sering mengandalkan diktat atau buku ajar sebagai satu-satunya sumber informasi mereka. Guru hendaknya meningkatkan kreativitas pengajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang damai dan tujuan perkuliahan dapat tercapai. Guru harus dapat menempatkan dirinya dalam proses perkuliahan sebagai pemegang penting manajemen pembelajaran. Maka dari itu guru juga harus bisa menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Ula, 2021).

Yayasan Pendidikan Sari Kencana merupakan salah satu yayasan pendidikan yang ada di Deli Serdang. Yayasan Pendidikan Sari Kencana memiliki beberapa tingkat pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama. Yayasan Pendidikan didirikan pada 17 Juli 1983 di bertempat di Jl. Sederhana Dusun IX Seroja Desa Sambirejo Timur, -, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Yayasan Pendidikan Sari Kencana berdiri berdasarkan Nomor SK 0323/102.17/DS/1998.

Pengembangan media pembelajaran terintegrasi dan inovatif dengan mengimplementasikan teknologi digital yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi wordwall culture. Wordwall disebut sebagai aplikasi web yang dapat digunakan untuk memuat game berdasarkan kuis menyenangkan, atau game yang dapat digunakan untuk merancang dan meninjau peringkat pembelajaran (Wijaya, 2021). Dalam wordwall disediakan bermacam template atau jenis dan model permainan yang dapat dikreasikan sesuai dengan kebutuhan (Sentani, 2022). Wordwall adalah sekelompok kata yang dapat ditampilkan di dinding, papan buletin, papan tulis, atau papan tulis di kelas (Cronsberry, 2004). Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga motivasi dalam belajarnya semakin bertambah (Tegeh, 2014). Aplikasi Wordwall dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya (Nurhamidah, 2020).

Adapun tujuan pemberian pelatihan kepada Guru dan siswa di Yayasan Pendidikan Sari kencana dimaksudkan agar:

1. Dapat lebih memanfaatkan dan menggunakan fasilitas yang diberikan sebagai mencari/mengakses informasi internet baik yang berkenaan dalam pembelajaran di Satuan Pendidikan ataupun perkembangan dunia luar selain non pendidikan.
2. Sebagai media bantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diterima.
3. Dapat merangsang daya kreativitas maupun daya imajinasi siswa dalam menyalurkan kemampuan yang dimiliki
4. Dapat lebih memahami sisi positif maupun negatif dengan adanya ICT (Information and Communication Technology).

II. Metode pelaksanaan

Persiapan

Dalam tahap persiapan ini:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan di Yayasan Sari Kencana
- b. Wawancara dilakukan dengan kepala Yayasan Sari Kencana dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan – kebutuhan dalam penunjang pembelajaran
- c. Penyusunan kegiatan PKM
- d. Diskusi teknik internal panitia PKM dalam pelaksanaan PKM

Pelaksanaan

Adapun uraian dalam tahapan pelaksanaan ini adalah

- Tahap 1 yaitu Tim melakukan Sosialisasi dengan materi berupa wawasan yang berkaitan tentang kolaborasi antara Budaya dan teknologi sebagai media pembelajaran.
- Tahap 2 yaitu Tim pengabdian melakukan pendampingan dalam proses kolaborasi antara Budaya dan teknologi sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran.
- Tahap 3 Evaluasi kinerja
- Tahap 4 Penulisan Laporan
- Tahap 5 Diseminasi analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dalam pelaksanaan tugasnya tim pengabdian memposisikan dirinya sebagai perencana dan pembimbing, pemberi informasi, fasilitator, motivator dan evaluator.

Partisipasi Mitra

Bentuk dari partisipasi Mitra dalam kegiatan ini adalah berkoordinasi dengan Pengabdi dari UMN Al – Washliyah Medan untuk mempersiapkan segala sesuatunya antara lain :

- Peserta yang akan mengikuti Kegiatan Sosialisasi ini.
- Menyiapkan segala Akomodasi Peserta dan Pengabdi dengan biaya dari pihak pengabdi dari UMN Al Washliyah Medan.
- Menyiapkan Administrasi Persuratan yang diperlukan oleh Pihak Pengabdi
- Sebagai Peserta dalam kegiatan PKM yaitu para guru di Yayasan Sari Kencana dan yang lainnya mempersiapkan fasilitas seperti ruangan untuk tempat pelatihan.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan

Tahap Evaluasi diadakan setelah observasi dilakukan maka dilanjutkan pada tahapan evaluasi ini kelompok pengabdian menyebarkan angket kepuasan respondent guna untuk mengetahui pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan serta memberikan umpan balik

III. Hasil kegiatan

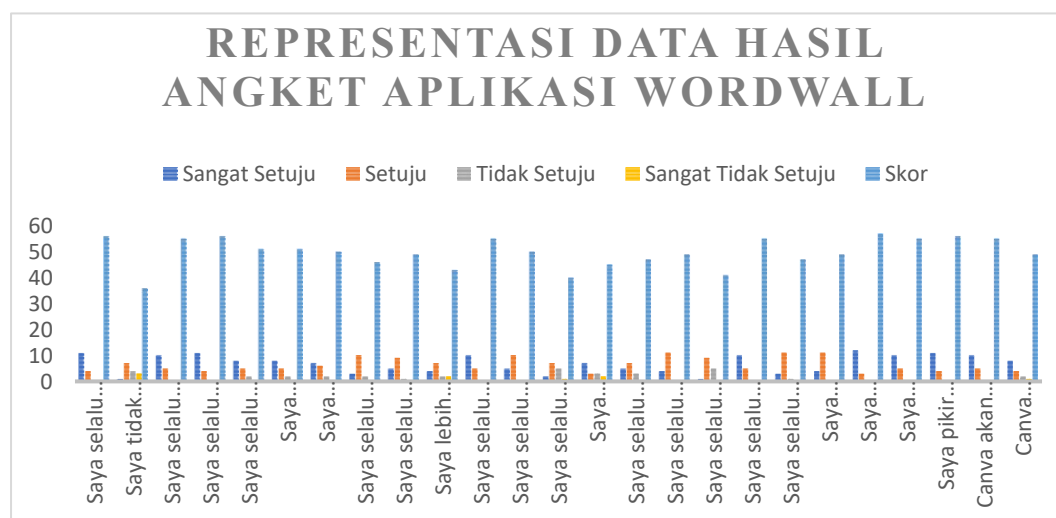
Pelaksanaan Pengabdian Di Yayasan Pendidikan Sari Kencana

o.	Uraian Kegiatan	Bukti Kegiatan
	➤ Pembukaan: - Membuka kegiatan dengan salam - Menyapa seluruh partisipan kegiatan - Menjelaskan tujuan kegiatan	
	➤ Isi Kegiatan: - Pelatihan - Pendampingan - Setelah melakukan penyuluhan diberikan kembali Angket dengan mengisi google form yang diberikan dengan link	

		Saya selalu memanfaatkan waktu untuk belajar 7 jawaban SS S TS STS
	➤ Penutup: • Memberikan umpan balik mengenai pelatihan • Mengucapkan terimakasih dan memberi semangat untuk dapat mengaplikasikan pelatihan yang diberikan • Menutup kegiatan dengan salam	Dwi Novita Sari S.Pd.I.M.Pd Dosen UMN Al-Washliyah Medan

Sebelum dilakukannya acara pengabdian terlebih dahulu kegiatan tegur sapa kepada guru Yayasan Pendidikan Sari Kencana beserta dosen dan seluruh guru yang ikut dalam pelaksanaan pengabdian dengan memberikan cendra mata dari Universitas Muslim Nusantara Alw ashliyah sebagai bentuk dukungan dalam kegiatan pengabdian dosen serta menyambung silaturahmi dan bagaimana bisa terus bekerjasama dalam membentuk *Wordwall* guru. Sebab *Wordwall* akan membawa siswa kepada ketangguhan belajar, mengubah cara belajar yang mengharap semua dari dosen (*Teacher Learning*) menjadi (*Students Center Learning*).

Pengabdian yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Sari Kencana yang diketuai oleh Dwi Novita Sari, S.Pd.I.,M.Pd mengenai cara pengembangan *Wordwall* bagi guru. Team pengabdian menjelaskan mengenai beberapa cara atau pun aplikasi yang dapat digunakan oleh guru agar dapat mengembangkan *Wordwall*, salah satu nya menggunakan *Wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi web yang dapat digunakan untuk memuat game berdasarkan kuis menyenangkan, atau game yang dapat digunakan untuk merancang dan meninjau peringkat pembelajaran. *Wordwall* adalah sekelompok kata yang dapat ditampilkan didinding, papan buletin, papan tulis, atau papan tulis di kelas (Cronsbery, 2004). Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga motivasi dalam belajarnya semakin bertambah (Tegeh, 2014). Arahan dan bimbingan mengenai *Wordwall* sudah selesai disampaikan oleh pengabdian, maka untuk melihat seberapa besar nilai dari *Wordwall* yang dimiliki oleh guru Yayasan Pendidikan Sari Kencana sehingga perlunya diberikan angket melalui *link google form* yang akan diisi oleh guru. Hasil analisis guru mengenai *Wordwall* berikut:



Gambar 1. Representasi Data Hasil Angket *Idpendence Learning*

Berdasarkan data yang dipaparkan pada gambar 1 Representasi Data Hasil Angket *Wordwall*, terlihat bahwa persepsi siswa pada indikator keterlaksana pengabdian dan media *Wordwall* terbagi menjadi 25 pernyataan. Pada pernyataan 1 siswa lebih dominan memilih alternatif jawaban sangat setuju, yaitu 11 sangat setuju, 4 setuju. Sementara itu pada pernyataan 2 sebanyak 1 mahasiswa sangat setuju, 7 setuju, 4 tidak setuju dan 3 sangat tidak setuju. Sebagaimana dapat di lihat pada tabel 1.1 Penilaian Kriteria Responden Terhadap *Wordwall* sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian Kriteria Responden Terhadap *Wordwall*

No	Pernyataan	%	Kriteria
1	Saya selalu mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah sendiri tanpa bantuan orang tua.	93.33	Sangat Baik
2	Saya tidak pernah menunda-nunda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.	55.00	Kurang Baik
3	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	91.67	Sangat Baik
4	Saya selalu membuat keputusan dalam menjawab soal tugas yang diberikan dosen tanpa bantuan orang tua	93.33	Sangat Baik
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan dosen selama proses pembelajaran berlangsung	85.00	Baik
6	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap materi pelajaran yang dijelaskan dosen tanpa diperintah.	85.00	Baik
7	Saya bertanya pada dosen atau teman dan orang tua apabila ada materi pelajaran yang belum saya pahami.	83.33	Baik
8	Saya selalu belajar setiap malam untuk persiapan pembelajaran esok hari	76.67	Baik
9	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan penuh semangat	81.67	Baik
10	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri dibandingkan bertanya dengan teman dan orang tua	71.67	Baik
11	Saya selalu menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian pelajaran	91.67	Sangat Baik
12	Saya selalu memanfaatkan waktu untuk belajar	83.33	Baik
13	Saya selalu belajar meski sedang tidak ada ulangan atau ujian	66.67	Cukup Baik
14	Saya berusaha belajar mandiri tanpa disuruh orang tua	75.00	Baik
15	Saya selalu mencari materi pelajaran yang akan dipelajari esok hari	78.33	Baik
16	Saya selalu mendapatkan nilai mata pelajaran yang bagus	81.67	Baik
17	Saya selalu membaca buku perbelajaran setiap malam	68.33	Cukup
18	Saya selalu ingin mendapatkan hasil yang memuaskan di setiap pembelajaran.	91.67	Sangat Baik
19	Saya selalu menerapkan pembelajaran di kampus untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut.	78.33	Baik
20	Saya membaca buku selain buku wajib yang diberikan dosen untuk menambah wawasan	81.67	Baik
21	Saya merasa Aplikasi <i>Wordwall</i> Mudah untuk di gunakan	95.00	Sangat Baik

22	Saya merasa bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran yang efektif untuk siswa	91.67	Sangat Baik
23	Saya pikir menggunakan Wordwall akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran	93.33	Sangat Baik
24	Wordwall akan membantu untuk mengembangkan kognitif, psikomotor, afektif	91.67	Sangat Baik
25	Wordwall memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat siswa termotivasi untuk menjalankan pembelajaran	81.67	Baik

Dari pemaparan tabel 1 dan gambar 1 menunjukkan hasil angket dari Wordwall yang baik dari guru Yayasan Pendidikan Sari Kencana yang terlihat dari banyaknya item berkategori baik sebanyak 13 item, Cukup sebanyak 2 item, Kurang baik sebanyak 1 item dan sangat baik sebanyak 9 item. Dengan demikian pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Sari Kencana berjalan dengan baik serta mendapat respon baik dari para mahasiswa dan dekanan yang telah bersedia hadir dari awal hingga acara selesai.

IV. Kesimpulan

PKM pengembangan media ajar berbasis budaya berbantuan *wordwall* untuk meningkatkan potensi guru di yayasan pendidikan sari kencana tembung di Yayasan Pendidikan Sari Kencana. Penyelenggaraan pengabdian di Yayasan Pendidikan Medan berjalan dengan baik dan mendapat sambutan baik guru dan siswa yang ingin berpartisipasi dari awal hingga akhir pembelajaran. tahun tersebut. Dari hasil survei Merdeka Belajar siswa Yayasan Pendidikan Sari Kencana baik terlihat kategori baik sebanyak 13 butir, sedang 2 butir, kurang 1 butir, dan sangat baik 9 butir.

Dari sisi guru perlu adanya peningkatan pengembangan dengan meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi komunikasi sehingga harapan untuk siswa dapat menumbuhkan *Wordwall* akan tercapai. *Wordwall* guru tidak akan dapat muncul begitu saja jika tidak ada dorongan atau usaha dari guru untuk membantu siswa. Kolaborasi antara budaya dan teknologi saat ini menjadi tuntuan yang sebagai salah satu tujuan Pendidikan nasional.

V. Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2007). Media Pembelajaran. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Cronsberry, J. (2004). Word Wall: A Support for Literacy in Secondary School Classrooms. www.curriculum.org.
- Hapsari, S, A. & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. Wacana, 18(2), 225 – 233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Irsan, A., Nurmaya, L, G., Yulan, T. (2021). Analisis Kesulitan Implementasi Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Ilmu Pendidikan, 3 (6). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1475>.
- M. Dimyati A, D., Suwardiyanto, H., Yuliandoko, & V. Arief W., (2017). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (On Line) Bagi Guru Dan Siswa di SMK NU R ogojampi. J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 96-100. <https://doi.org/10.25047/jdinamika.v2i2.565>.
- Nurhamida & Putri, F.M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Muatan PKN Pada Materi Hak Dan Kewajiban Terhadap Tumbuhan Kelas 4 Di SDN 16 Gunung Tuleh Pasaman Barat Sumatera Barat. SHES: Conference Series 3 (4), 1249–1255. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i3.59486>
- Okta, G, P, A. (2017). Media dan Multimedia pembelajaran. Yogyakarta : Depublish
- Rahmanita, F. (2020). Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis, 5(1), 69-77. <http://dx.doi.org/10.32493/eduka.v5i1.8167>.
- Sentani, A, D., Yudianto, A., & Rahmat, D. (2022). Implementasi Game Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kota Sukabumi.

- Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional, 4(1), 1-8.
<http://dx.doi.org/10.23960/jpvti>.
- Tegeh, I, M., Jampel, I, N., Pudjawan, K. (2014). Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ula, S., Afifa, A, N., & Azizah, S, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Jember. Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi, 2(1), 54-66. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.35>.
- Wijaya, A, M., Arifin, I, F. (2021). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri Di Masa Pandemi Dalam Mata Pelajaran Sejarah. Jurnal Sandhyakala, 2(2), 1-10
- Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, M. (2019). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Blended Learning. Jurnal Basicedu, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2164>
- Yuniar, A, I, S., Putra, A., Purwati, N, E., Hayatunnufus, U., & Nafi'ah, U. (2021). HITARI (Historical-Archaeology Heritage Riddle): Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Ajar Indonesia Zaman Prasejarah di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, 1(11), 1182-1190. <https://doi.org/10.17977/um063v1i11p1182-1190>